

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Meizir Karuniawan Hamzah¹, Anton Simon Yohanis Kerihi², Indah mutiara³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan terhadap Keandalan Laporan Keuangan di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada bagian keuangan di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen data, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan, dan Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan juga berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan. Secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Manajemen Pembiayaan Kesehatan, Keandalan Laporan Keuangan.*

Abstract

This study aims to examine the effect of Accounting Information Systems and the Quality of Health Financing Management on the Reliability of Financial Statements at RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. This research employs a field study using a quantitative approach. The population of this study consists of employees working in the financial department of RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. The sampling technique used is saturated sampling, with a total of 30 respondents who are directly involved in financial management and financial reporting activities. The data used in this study are primary data collected through the distribution of research questionnaires. The collected data were processed using SPSS version 25. The data analysis techniques include instrument testing, descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, and classical assumption tests. The results of the study indicate that, partially, Accounting Information Systems have a significant effect on the Reliability of Financial Statements, and the Quality of Health Financing Management also has a significant effect on the

Reliability of Financial Statements. Simultaneously, Accounting Information Systems and the Quality of Health Financing Management have a significant effect on the Reliability of Financial Statements at RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

Keywords: *Accounting Information Systems, Health Financing Management Quality, Reliability of Financial Statements.*

Copyright (c) 2026 Meizir Karuniawan Hamzah

✉ Corresponding author :

Email Address : meizirhamzah46@gmail.com

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi strategis dalam sistem pelayanan publik yang tidak hanya berperan dalam penyediaan layanan kesehatan, tetapi juga bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya keuangan secara akuntabel dan transparan. Laporan keuangan rumah sakit memiliki fungsi penting sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial, perencanaan anggaran, serta sarana pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dihasilkan harus memiliki tingkat keandalan yang tinggi, bebas dari kesalahan material dan informasi yang menyesatkan, dapat diverifikasi, serta disajikan secara jujur dan netral sebagaimana ditegaskan oleh (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010).

Salah satu faktor utama yang menentukan keandalan laporan keuangan adalah keberadaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). (Romney & Steinbart, 2015) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai suatu proses terintegrasi yang mencakup identifikasi, pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. (Ernawaty Usman, 2024) menambahkan bahwa SIA terdiri atas komponen basis data akuntansi, perangkat keras, dan prosedur operasional yang digunakan oleh pengguna sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang efisien dan akurat. Dalam konteks rumah sakit, SIA memiliki peran yang sangat krusial karena kompleksitas transaksi pelayanan kesehatan menuntut sistem pencatatan dan pelaporan yang andal serta terintegrasi antar unit pelayanan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang optimal berpengaruh positif terhadap kualitas dan keandalan laporan keuangan. (Rizqiya, 2025) menemukan bahwa sistem informasi manajemen keuangan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, khususnya dari aspek relevansi, keandalan, keterpahaman, dan keterbandingan. Sebaliknya, kelemahan dalam penerapan SIA dapat menyebabkan ketidaktepatan pencatatan dan pelaporan keuangan, terutama pada sistem berbasis klaim BPJS Kesehatan dan sistem remunerasi pegawai di fasilitas pelayanan kesehatan (Amien, 2024).

Selain Sistem Informasi Akuntansi, kualitas manajemen pembiayaan kesehatan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keandalan laporan keuangan rumah sakit. Manajemen pembiayaan kesehatan mencakup proses perencanaan, pengalokasian, pengendalian, serta pelaporan dana pelayanan kesehatan. (Setiawan dkk, 2021) menjelaskan bahwa kualitas manajemen pembiayaan tercermin dari kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya keuangan secara efisien, strategis, dan berbasis data. (Mardiasmo, 2018) menegaskan bahwa pengelolaan pembiayaan yang baik harus memenuhi prinsip

efektivitas, efisiensi, dan keadilan guna menjamin keberlanjutan serta aksesibilitas layanan kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang merupakan rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Status tersebut memberikan kewenangan kepada rumah sakit untuk mengelola pendapatan dan belanja secara mandiri, sekaligus menuntut tingkat akuntabilitas dan transparansi yang lebih tinggi dalam penyusunan laporan keuangan. Sebagai rumah sakit pendidikan kelas B, RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang menghadapi kompleksitas transaksi keuangan yang tinggi, khususnya pada layanan berbasis Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau BPJS Kesehatan, sehingga membutuhkan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan manajemen pembiayaan kesehatan yang efektif (K. K. R. Indonesia, 2015).

Berdasarkan data realisasi pendapatan jasa layanan rumah sakit, ditemukan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara target dan realisasi pendapatan pada berbagai jenis layanan kesehatan. Kondisi tersebut mencerminkan potensi permasalahan dalam ketepatan perencanaan anggaran, akurasi pencatatan transaksi, serta keandalan informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Ketidakesesuaian antara target dan realisasi pendapatan ini mengindikasikan bahwa keandalan laporan keuangan rumah sakit masih perlu ditingkatkan (Rumah Sakit Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, 2023).

Permasalahan tersebut diduga berkaitan dengan belum optimalnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam proses pencatatan transaksi keuangan berbasis kas, pengolahan data pendapatan layanan, serta integrasi informasi antar unit pelayanan. Sistem informasi akuntansi yang tidak berjalan secara optimal berpotensi menghasilkan informasi keuangan yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Hal ini sejalan dengan temuan (Inna, 2024) yang menyatakan bahwa kelemahan dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan dapat menurunkan keandalan laporan keuangan rumah sakit.

Di sisi lain, fluktuasi pendapatan pada layanan yang didominasi pembiayaan BPJS Kesehatan juga menunjukkan adanya tantangan dalam kualitas manajemen pembiayaan kesehatan, terutama terkait proses klaim, verifikasi dokumen, serta pengendalian biaya pelayanan. Ketidakefisienan dalam pengelolaan pembiayaan kesehatan dapat menimbulkan ketidakesesuaian antara pendapatan yang diakui dan pendapatan yang seharusnya diterima, sehingga berdampak langsung pada keandalan laporan keuangan. (Amien, 2024) menegaskan bahwa kualitas manajemen pembiayaan kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap akurasi informasi keuangan dan efektivitas pengelolaan dana pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan manajemen pembiayaan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan pada organisasi sektor publik. (Febrianti, 2024) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berkontribusi signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan tersebut memperkuat urgensi penelitian ini untuk mengkaji secara empiris pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas manajemen pembiayaan kesehatan terhadap keandalan laporan keuangan rumah sakit daerah.

Berdasarkan fenomena dan kajian empiris tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas manajemen pembiayaan

kesehatan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap keandalan laporan keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan tata kelola keuangan rumah sakit, serta menjadi dasar bagi perumusan kebijakan manajerial yang lebih akuntabel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik (Mardiana dkk., 2022).

METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan statistik inferensial. yakni teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013:148). Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, mengetahui hubungan antar variabel, serta membuat kesimpulan yang mewakili keseluruhan populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di keuangan di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang, yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:85). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang yang tergolong sebagai pegawai yang bekerja di bagian keuangan RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner, dokumentasi, dan kajian literatur. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden yang berwenang dan relevan dengan tujuan penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa laporan dan arsip yang berkaitan dengan objek penelitian, sedangkan kajian literatur dilakukan melalui penelaahan buku, jurnal ilmiah, dan sumber pustaka lain yang relevan guna memperkuat landasan teori dan pembahasan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan terhadap Keandalan Laporan Keuangan. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial maupun simultan. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program perangkat lunak SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
	SIA1	0,694	0,306	Valid
	SIA2	0,880	0,306	Valid

Sistem Informasi Akuntansi	SIA3	0,778	0,306	Valid
	SIA4	0,763	0,306	Valid
	SIA5	0,516	0,306	Valid
	SIA6	0,633	0,306	Valid
	SIA7	0,754	0,306	Valid
	SIA8	0,638	0,306	Valid
	SIA9	0,763	0,306	Valid
Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan	KMPK1	0,840	0,306	Valid
	KMPK2	0,873	0,306	Valid
	KMPK3	0,924	0,306	Valid
	KMPK4	0,888	0,306	Valid
	KMPK5	0,940	0,306	Valid
	KMPK6	0,772	0,306	Valid
	KMPK7	0,848	0,306	Valid
	KMPK8	0,918	0,306	Valid
	KMPK9	0,924	0,306	Valid
Keandalan Laporan Keuangan	KLK1	0,872	0,306	Valid
	KLK2	0,943	0,306	Valid
	KLK3	0,981	0,306	Valid
	KLK4	0,865	0,306	Valid
	KLK5	0,981	0,306	Valid
	KLK6	0,973	0,306	Valid
	KLK7	0,984	0,306	Valid
	KLK8	0,973	0,306	Valid
	KLK9	0,945	0,306	Valid

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan, dan Keandalan Laporan Keuangan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,306. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cornbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,868	0,70	Reliabel
Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan	0,963	0,70	Reliabel
Keandalan Laporan Keuangan	0,985	0,70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 di atas, kita dapat melihat bahwa nilai total *Cronbach's alpha* (α) lebih besar dari 0,60 (nilai alpha standar). Dari sini dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.395	8.435		-2.062	.049
	Sistem Informasi Akuntansi	1.151	.241	.627	4.775	.000
	Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan	.380	.181	.276	2.103	.045

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,775 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,052 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,103 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,052, serta nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	944.829	2	472.415	20.590	.000 ^b
	Residual	619.471	27	22.943		
	Total	1564.300	29			

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan, Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 20,590 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sementara itu, nilai F tabel dapat diketahui melalui perhitungan dengan derajat kebebasan ($df_1 = k = 2$) dan ($df_2 = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$) pada taraf signifikansi 0,05, yaitu sebesar 3,35..

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 20,590 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,35 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y) di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai digunakan koefisien determinasi (*adjusted R square*). Hasil koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.575	4.790

a. Predictors: (Constant), Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan, Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 5 di atas, nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,575 atau 57,5%. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan, mampu menjelaskan variasi variabel dependen Keandalan Laporan Keuangan sebesar 57,5%, sedangkan sisanya 42,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian parsial, diperoleh nilai *t* tabel sebesar 2,052. Untuk pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y) diperoleh nilai *t* hitung sebesar 4,775 yang lebih besar dari *t* tabel 2,052, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, *H*₁ diterima, yang berarti Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan.

Selanjutnya, hasil uji parsial untuk Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan (X2) terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y) menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 2,103 yang lebih besar dari *t* tabel 2,052, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Oleh karena itu, *H*₂ diterima, yang berarti Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai *F* hitung sebesar 20,590 yang lebih besar dibandingkan dengan *F* tabel sebesar 3,35. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Manajemen Pembiayaan Kesehatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan. Dengan demikian, hipotesis simultan diterima.

Referensi :

- Amien. (2024). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS MANAJEMEN PEMBIAYAAN TERHADAP SISTEM REMUNERASI PUSKESMAS*. 22(2), 96–114.
- Ernawaty Usman, E. a. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi* (M. Wardana (ed.)). Intelektual Manifes Media.
- Febrianti. (2024). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN*. 996.
- Indonesia, I. A. (2010). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba empat.
- Indonesia, K. K. R. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan*.
- Inna, M. (2024). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG*.
- Mardiana, M., Wahyudi, I., & Yuliusman,). (2022). Analysis of the Quality of Accounting Information Systems in Improving the Quality of Outpatient Service (Case Study in Nurdin Hamzah Rsu Tanjung Jabung East District) Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Jasa. *Jambi Accounting Review (JAR)* JAR, 3(3), 302–313.
- Mardiasmo. (2018). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah* (Mardiasmo (ed.)). Andi.
- Rizqiya, S. (2025). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Terhadap Kualitas*

- Laporan Keuangan Pada Yayasan Daar El Haq Sejahtera Abstrak*. 11(2), 822–831.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Accounting Informations Systems* (Hernalyk (ed.); 13th ed.). Salemba empat.
- Rumah Sakit Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. (2022). *Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2023*.

- Setiawan, E., Sihaloho, E. D., & Yuliawati. (2021). Pembiayaan kesehatan concept and best practice di Indonesia : seri ekonomi kesehatan II. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.